

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI. IPA mempelajari tentang bagaimana cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, tujuan pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar secara terperinci adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar,

memecahkan masalah dan membuat keputusan

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.¹

Berdasarkan tujuan di atas, siswa tidak hanya dituntut untuk mengembangkan pengetahuan tetapi juga harus memahami konsep IPA, ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah. Sehingga siswa dapat ikut serta memelihara, menjaga, dan melestarikan alam sekitar. Jadi dalam pembelajaran IPA sesering mungkin untuk melakukan eksperimen atau observasi, dari hal itu pembelajaran IPA mengharuskan siswa belajar aktif, agar prestasi belajarpun baik. Prestasi belajar yang baik harus diikuti dengan proses belajar yang baik atau strategi belajar yang baik.

Tetapi pada kenyataannya pada MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo sering menerapkan strategi kurang tepat sehingga perlu diadakannya pembaharuan strategi sehingga membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga prestasi yang diraih oleh siswa tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh pihak madrasah. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo dengan memberi tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa

¹ Permendiknas No. 22 Tahun 2006, (Surabaya: Kantor Departemen Agama Jawa Timur, 2006), 60.

mengenai materi perubahan sifat benda yang mereka pelajari pada pembelajaran sebelumnya. Bahwa ditemukan dari 37 siswa yang mengikuti tes tersebut, hasilnya 30% memberikan jawaban tepat dan 70% belum mampu memberikan jawaban yang tepat.²

Oleh karena itu, perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang tepat dan dapat mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *Discovery*. Karena dengan menggunakan strategi *Discovery* siswa bisa lebih tertantang dan lebih bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran.

Discovery Learning sesuai jika digunakan pada mata pelajaran IPA karena *Discovery Learning* tersebut mengajarkan siswa belajar secara mandiri, fleksibel. Tetapi tidak hanya itu saja masih diperlukan adanya pengkajian-pengkajian secara empiris dan praktis yang menuntut siswa lebih peka dalam memaksimalkan kecerdasan intelektualnya dengan matang, tanpa banyak arahan dari guru.³

Dari penjelasan tersebut, sudah jelas bahwa *discoverylearning* merupakan model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran IPA, karena dalam *Discovery Learning* mengajarkan siswa belajar menemukan konsep dan prinsip dalam mata pelajaran IPA, karena mata pelajaran IPA tidak hanya

² Hasil tes awal pada siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda

³ Mohammad, takdir illahi, *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 31

teori yang dijelaskan tetapi juga harus melakukan eksperimen atau observasi dalam pembelajarannya sehingga pemahaman siswa lebih matang dan hasil belajar atau prestasi belajar dapat diraih dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa peningkatan melalui strategi pembelajaran yang menarik, mengembangkan daya pikir, kreatif siswa, dan siswa menemukan sendiri apa yang telah dipelajarinya dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda. Dengan begitu hasil belajar pun diduga akan mengalami peningkatan.

Dengan demikian *Discovery Learning* diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada pembelajarn IPA materi perubahan sifat benda. Peneliti mengangkat masalah ini menjadi Penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Strategi *Discovery* pada Siswa Kelas V mata Pelajaran IPA Tentang Perubahan Sifat Benda di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa pada kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo sebelum di terapkannya strategi *Discovery*?
2. Bagaimana penerapan strategi *Discovery* untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo dengan menggunakan strategi *Discovery*?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya prestasi belajar siswa yang dalam mengikuti pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan strategi *Discovery* pada siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo.

D. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, tujuan Penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Discovery* pada siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Discovery* dalam pembelajaran, pada siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo dengan strategi pembelajaran *Discovery*.

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti hanya membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Discovery* pada

materi perubahan sifat benda pada siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo dan mendeskripsikan kemajuan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan supaya penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti.

Agar penelitian bisa tuntas dan terfokus permasalahan dibatasi pada hal-hal dibawah ini :

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang Perubahan Sifat Benda melalui Strategi Pembelajaran *Discovery* pada siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo.
2. Subyek penelitian ini hanya dikenakan pada siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo tahun ajaran 2013-2014.
3. Penelitian ini hanya menggunakan instrument soal-soal tes tulis yang hanya menggunakan pada ranah kognitif, sedangkan ranah afektif dan psikomotori menggunakan lembar observasi

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian penulis karya selanjutnya. Dan hasilnya dapat dijadikan

gambaran konseptual dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga prestasi siswa dapat meningkat.

Penelitian ini dapat menjadikan gambaran bahwa strategi pembelajarandiscovery sangat penting digunakan pada mata pelajaran IPA khususnya di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru adalah guru dapat lebih variatif dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, serta dapat meningkatkan kekurangan guru dalam proses pembelajaran.
- b. Manfaat bagi siswa adalah siswa dapat belajar dengan aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan mendapat pengalaman baru. Sehingga prestasi siswa lebih meningkat.
- c. Manfaat bagi sekolah adalah sekolah dapat menjadi lebih maju karena siswa dan guru sama-sama mempunyai kompetensi yang tinggi dalam pembelajaran.
- d. Manfaat bagi peneliti menggunakan strategi pembelajaranDiscovery ini akan mempermudah peneliti dalam mengajarkan pelajaran IPA pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, selain itu diharapkan menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti dengan topik dan obyek yang sama.

G. Definisi Operasional

1. Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil (Badudu & Zain, 1996:1487). Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang (Ali, 1995:1044). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, strategi dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁴
2. Strategi pembelajaran *Discovery* adalah suatu model pembelajaran yang menitik beratkan pada mental intelektual untuk memecahkan beberapa masalah yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep atau prinsip dalam materi tersebut.
3. Peningkatan adalah suatu usaha atau proses suatu kegiatan yang dapat member perubahan yang lebih baik dari sebelumnya baik dari segi kualitas maupun dari segi pemahaman.⁵

⁴Eprints Uny *kajian teori pengertian penerapan* Diunduh tgl 21-05-2013 di : <http://eprints.uny.ac.id/9331/3/bab%202-08208241006.pdf>

⁵ Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah* (Jakarta : PSAP Muhamadiyah, 2007), hal 2

4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Hasil belajar mempunyai tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Penelitian ini difokus pada salah satu ranah dalam teori prestasi belajar yakni pada ranah kognitif khususnya pada *Knowledge* (pengetahuan) dan *Comprehension* (pemahaman).
5. Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran IPA SD/MI kelas V semester I pada BAB VII yaitu tentang perubahan sifat benda dengan SK KD sebagai berikut:
 - a. Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses.
 - b. Kompetensi Dasar : Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap